

## **STUDI PENGORGANISASIAN DAN KETENAGAKERJAAN DALAM PENGELOLAAN TAMAN NASIONAL BUKIT TIGAPULUH**

Oleh :  
Apriyanto Ernal<sup>1</sup>  
Ir. Siswantoyo D., MS<sup>2</sup>

### **INTISARI**

Isu perkembangan ekowisata mendorong pengelola Taman Nasional Bukit Tigapuluh (TNBT) untuk mengembangkan ekowisata dengan berpedoman pada konsep ekowisata. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengoptimalkan fungsi TNBT bagi masyarakat sekitar maupun wisatawan. Keberhasilan pengelolaan di TNBT, tidak terlepas dari sumber daya manusia yang ada sebagai pengelola. Dalam hal ini, sistem pengorganisasian dan ketenagakerjaan yang diterapkan pada TNBT memegang peranan penting dalam mewujudkan keberhasilan ekowisata di Taman Nasional Bukit Tigapuluh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengorganisasian antara lain, tujuan, departemenisasi, pembagian kerja, koordinasi, pelimpahan wewenang, rentangan kontrol, dan jenjang organisasi serta system ketenagakerjaan antara lain. Pengadaan tenaga kerja, pengembangan tenaga kerja, mutasi dan kompensasi. Untuk memenuhi tujuan tersebut digunakan analisis deskriptif kualitatif, dengan teknik pengambilan data berupa wawancara semi struktural, observasi lapangan, kuisioner, dan studi pustaka.

Berdasar hasil penelitian, diketahui dalam tujuan TNBT terdapat konsep ekowisata, hanya saja dalam pengembangannya, belum dituangkan dalam suatu rencana secara khusus. Tujuan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan dengan berpedoman pada Rencana Pengelolaan Taman Nasional. Departemenisasi dan pembagian kerja yang dijalankan selain berdasarkan fungsi juga berdasarkan wilayah kerja. Koordinasi yang terdapat di TNBT terdiri dari berbagai macam bentuk, tetapi bagi petugas TNBT lapangan hal tersebut dirasakan kurang. Pelimpahan wewenang yang digunakan merupakan gabungan antara wewenang fungsional dan wewenang staf, dengan jenjang pengawasan untuk satuan utama 1:6-8, dan untuk satuan lanjutan 1: 4-5. terdapat 3 (tiga) tingkatan organisasi, dimana jumlah tingkatan organisasi ini menyulitkan petugas lapangan disebabkan birokrasi yang terlalu panjang. Sistem pengadaan tenaga kerja dan diklat memegang peranan penting karena berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia, tetapi ada beberapa kelemahan karena kedua system tersebut dilakukan terpusat oleh Dephut. Untuk mengatasi kelemahan ini dilakukan kerjasama kemitraan dengan beberapa pegawai terdiri dari mutasi horizontal, vertical dan diagonal. Sedangkan kompensasi yang diberikan berupa keompensasi langsung maupun tak langsung.

**Kata kunci : pengorganisasian, ketenagakerjaan, ekowisata**

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

<sup>2</sup> Staf pengajar Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM